

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu, metode penelitian yang secara khusus membahas dan menemukan realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Studi lapangan dalam pengertian studi ini adalah studi yang secara langsung membahas keadaan yang sebenarnya dalam pelaksanaan “Peran pekerja perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena objek yang diteliti berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam. Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif yang berbentuk tulisan atau kata-kata serta berupa lisan yang diamati. Suryadi Suryabata menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.<sup>46</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan sangat penting. Karena kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan data-data terkait dengan fokus penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu berada di UD Mahabbah Konveksi Bordir di Desa Sidomukti Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Alasan memilih lokasi tersebut adalah karena UD Mahabbah Konveksi Bordir adalah satu-

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

satunya konveksi di daerah tersebut yang sudah berdiri sangat lama dari tahun 2007 dan masih terus berjalan sampai sekarang. Dan di UD Mahabbah Konveksi Bordir juga mempekerjakan perempuan atau ibu-ibu rumah tangga sebagai tenaga kerjanya hampir di setiap bagian di industri tersebut.

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian sumber data adalah dari mana sumber data itu diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari narasumber atau responden secara langsung baik melalui wawancara maupun kuesioner<sup>47</sup>. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung kepada pemilik dan karyawan UD Mahabbah Konveksi Bordir

##### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari media secara tidak langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian.<sup>48</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu.

---

<sup>47</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, keadaan situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>49</sup>

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada orang yang diwawancarai. Metode juga dapat diartikan sebagai metode memperoleh data dengan cara mewawancarai responden atau informan survei langsung. Ini merupakan metode wawancara bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang tepat dan mudah dipahami sesuai dengan topik penelitiannya. Dalam metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan 9 informan yaitu pemilik dan 8 karyawan UD Mahabbah Konveksi Bordir

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil berupa catatan-catatan, buku-buku, surat notulensi rapat, foto-foto, dokumen, dan artikel. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>49</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>50</sup> Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dalam bentuk artikel-artikel yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian, dan digunakan sebagai metode penguat dari metode wawancara. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran perempuan penjahit . data di sini yaitu berupa data para pekerja dan profil UD Mahabbah Konveksi Bordir.

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fakta yang ada, peneliti harus melakukan Langkah-langkah untuk memverifikasi keabsahan data tersebut. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan uji kredibilitas.

##### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti harus mengunjungi lokasi dalam waktu yang cukup untuk mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang dapat mencemari data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari peneliti sudah lengkap dan akurat, serta untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

##### 2. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dan pengamatan berarti proses analisis yang konstan, pencarian interpretasi yang konstan dalam berbagai cara. Artinya peneliti secara cermat dan terus menerus mengamati faktor-faktor yang menonjol.

---

<sup>50</sup> Ibid. 149

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keakuratan data. Pada hakikatnya triangulasi bertujuan untuk membandingkan suatu data dengan data yang lain, sehingga jika data tersebut identik maka derajat keasliannya akan lebih tinggi. Ada beberapa teknik triangulasi yang dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif, antara lain triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan sebagainya. Dalam triangulasi sumber ini peneliti menggunakan berbagai sumber data yang diperoleh dari banyak sumber data lain seperti pemilik konveksi, karyawan konveksi, dan konsumen.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan informasi dari catatan observasi, wawancara dan data lainnya dengan tujuan untuk memahami kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai hasil penelitian. Berikut adalah analisis data yang digunakan:

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau penyederhanaan data adalah proses pemilihan atau penyederhanaan data mentah atau raw data yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berarti meringkas memilih prioritas, memfokuskan pada faktor-faktor penting, mencari tema dan pola.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian informasi adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis yang mengarah pada kesimpulan sebagai hasil penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk deskriptif singkat, bagan, hubungan antar kategori bagan alur, dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi. Ini digunakan untuk lebih memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang meyakinkan untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang direvisi pada awalnya didukung oleh bukti yang masuk akal dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke tempat kejadian, kesimpulan yang diambil adalah konsisten dan dapat diandalkan.<sup>51</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, saran fokus penelitian, dan menghubungi calon responden.
- b. Tahap kerja lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pengumpulan data.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013).

- c. Tahap analisis data meliputi analisis, interpretasi, dan verifikasi keabsahan data.
- d. Dengan kata lain, tahap penyusunan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan kegiatan untuk hasil penelitian.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 71.